

Dapatkan Hibah PKK M 2022, Ini Fokus Prodi Pendidikan Biologi FKIP

Rilis: 05 Agustus 2022 | Oleh: HUMAS



UNPAK - Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pakuan (Unpak) gelar Lokakarya Penguatan Manajemen Laboratorium Sekolah di aula FKIP, Jum'at, 5 Agustus 2022.

Terkait kegiatan tersebut, Ketua Prodi Pendidikan Biologi, Dr. Rita Istiana, S.Si., M.Pd., mengatakan kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian dari realisasi hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM).

Pada tahun 2022 ini, pihaknya kembali diapresiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Ini adalah hibah tahun kedua dan berhasil mendapat kepercayaan dengan nominal Rp842. 250 juta, sementara pada tahun 2021 sebesar Rp1,1 miliar.

Kegiatan lokakarya merupakan kegiatan pertama dalam rangkaian program PKKM tahun ini, dengan mengundang Dr. Ade Heri Mulyati, M.Si, praktisi Manajemen Laboratorium Sekolah dan Dr. Diana Widiastuti, S.Si., M.Phil, selaku praktisi K3 Umum dan K3 Laboratorium Sekolah.

Program hibah PKKM adalah program kompetisi yang diikuti kampus di seluruh Indonesia yang tergabung dalam Kampus Merdeka. Dirinya menjelaskan, setiap kampus mengirimkan proposal pada Kemendikbudristek dan selanjutnya akan dilakukan seleksi oleh kementerian.

Pada tahun ini, pihaknya berhasil mendapat kepercayaan untuk memperoleh hibah. Hibah ini adalah upaya pemerintah dalam mendukung implementasi MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).

Kegiatan lokakarya ini akan berlangsung selama dua hari, pada hari pertama para peserta diberikan pendalaman materi seputar Manajemen Laboratorium Sekolah di FKIP. Kemudian, pada hari kedua para peserta akan melaksanakan praktik di Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Kegiatan ini dikhususkan untuk mahasiswa mulai dari semester 2-8.

Para mahasiswa akan dibimbing untuk praktik agar memiliki bekal dan kompetensi lebih dalam mengelola laboratorium yang ada di sekolah.

Ini juga selaras dengan program Unpak bahwa lulusan di sini harus memiliki Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Dengan SKPI tersebut menunjukkan bahwa para mahasiswa mampu mengelola laboratorium yang tersedia di sekolah.

Selain itu, para peserta bukan hanya untuk memperoleh sertifikat, tetapi juga memiliki kompetensi tambahan seperti yang diharapkan oleh program studi.

